PENGARUH EDUKASI TEKNIK MENYUSUI DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP KEEFEKTIFAN IBU NIFAS DALAM MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PINTU LANGIT PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU TAHUN 2024

SKRIPSI

OLEH :

Halimatussakdia Harahap
21060032

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGARUH EDUKASI TEKNIK MENYUSUI DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP KEEFEKTIFAN IBU NIFAS DALAM MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PINTU LANGIT PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU TAHUN 2024

SKRIPSI

OLEH :

Halimatussakdia Harahap
21060032

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian	:	Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024
Nama Mahasiswa	:	Halimatussakdia Harahap
NIM	:	21060032
Program Studi	:	Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Komisi Pembimbing, komisi Penguji dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 28 Juli 2025.

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Bd. Nurelilasari Siregar, M. Keb	**Sakinah Yusro Pohan, S, Tr. Keb, M.Keb**
NUPTK. 1854767668230292	**NUPTK. 8458774675230172**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana	Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
Bd. Nurelilasari Siregar, M. Keb	**Arinil Hidayah, SKM. M.Kes**
NUPTK. 1854767668230292	**NUPTK. 8350765666230243**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Halimatussakdia Harahap
NIM	: 21060032
Program Studi	: Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi dengan Judul "Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024." adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan,September 2025

an



Halimatussakdia Harahap

NIM.21060032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Halimatussakdia Harahap

NIM : 21060032

Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan,08 Oktober 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Alboin Hutabarat gg dame V Kampung Darek

Email : halimahharahap0810@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 200206 Padangsidimpuan : Lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 2 Padangsidimpuan : Lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 2 Padangsidimpuan : Lulus tahun 2021

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Allah, Yang Telah Melimpahkan Hidayat-Nya Hingga Penulis Dapat Menyusun Skripsi Dengan Judul "**Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024**". Skripsi Ini Di Susun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan Di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan. Pada Kesempatan Ini Penulis Menyampaikan Ucapan Terimakasih Dan Penghargaan Yang Setinggi-Tingginya Kepada Yang Terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM. M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb, Selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan DiKota Pandangsidempuan, Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sakinah Yusro Pohan, S, Tr. Keb, M.Keb, Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Sri Sartika Sari Dewi SST. M.Keb, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam skripsi ini.

5. Mutia Sari Lubis S.Tr. Keb, M. Keb, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam skripsi ini.
6. Hj. Yusrawati Daulay, Am.Keb selaku kepala puskesmas tempat penelitian.
7. Seluruh dosen dan tenaga pendidikan pada program studi kebidanan program sarjana fakultas kesehatan universitas Aufa Royhan dikota Padangsidimpuan.
8. Kepada keluarga besar penulis terutama kepada kedua orang tua, kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan moril.
9. Kepada teman-teman seperjuangan S1 kebidanan yang telah mencurahkan perhatian, kekompakan dan kerjasama demi kesuksesan bersama.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Amin

Padangsidimpuan, Juli 2025

Penulis

PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Halimatussakdia Harahap

Laporan Penelitian, 11 Juli 2025

Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024

ABSTRAK

Menyusui adalah suatu cara yang tidak ada duanya dalam pemberian makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design* jenis desain dengan pendekatan *One Gruop Pretest-Postest*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 responden, dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 23 responden.Hasil penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai p value 0,000 (p>0,05) sehingga ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.Saran dalam penelitian ini diharapkan bagi petugas Puskesmas Pintu Langit untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada ibu tentang teknik menyusui yang benar.

Kata Kunci: Edukasi, Menyusui, Ibu
Daftar Pustaka: 35 (2016-2023)

MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH, AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY

Halimatussakdia Harahap
Research Report, July 11th 2025

The Effect of Breastfeeding Technique Education Using Leaflets on Postpartum Mothers' Breastfeeding Effectiveness in the Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Public Health Center Work Area, July 2024

ABSTRACT

Breastfeeding is a unique way of providing nutrition for the healthy growth and development of infants and has unique biological and psychological effects on maternal and infant health. The purpose of this study was to determine the effect of breastfeeding technique education using leaflets on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding in the Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Community Health Center work area in 2024. This type of research is quantitative with a Quasi Experimental Design design with a One Group Pretest-Postest approach. The population in this study was 30 respondents, and using the Slovin formula, a sample of 23 respondents was obtained. The results of this study using the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 (p>0.05), indicating that there is an effect of breastfeeding technique education on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding in the Pintu Langit Community Health Center, Padangsidimpuan City, Angkola, Julu, 2024. The conclusion of this study is that there is an effect of breastfeeding technique education on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding in the Pintu Langit Community Health Center, Padangsidimpuan City, Angkola, Julu, 2024. The recommendations in this study are for Pintu Langit Community Health Center staff to increase health promotion efforts to mothers about correct breastfeeding techniques.

Keywords : Education, Breastfeeding, Mother
Bibliography : 35 (2016-2023)

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
LEMBAGA PUSAT BAHASA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**
IDENTITAS PENULIS ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR SKEMA ..... **xiiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Konsep Dasar Menyusui 7
2.2 Teknik Menyusui 7
2.3 Posisi Menyusui Baik dan Benar 11
2.4 Hal-Hal yang Diperhatikan Pada Waktu Menyusui Bayi 12
2.5 Langkah-langkah Menyusui yang Benar 12
2.6 Lama dan Frekuensi Menyusui 14
2.7 Masa Nifas 14
2.8 Edukasi Kesehatan 15
2.9 Media 17
2.10 Kerangka Konsep 21
2.11 Hipotesis Penelitian 21
BAB 3 METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.3 Populasi dan Sampel 24
3.4 Etika Penelitian 25
3.5 Defenisi Operasional 26
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data 28
BAB 4 HASIL PENELITIAN **30**
4.1 Karakteristik Responden 30
4.2 Teknik Menyusui yang Benar 30
4.3 Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024 31
BAB 5 PEMBAHASAN **33**
5.1 Karakteristik Responden 33

5.2 Teknik Menyusui 34
5.3 Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024 35
BAB 6 PENUTUP 38
6.1 Kesimpulan 38
6.2 Saran 38
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain One-Group Pretest-Postest.....20
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....21
Tabel 3.3 Defenisi Operasional.....23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsdimpuan Angkola Julu Tahun 2024 30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Teknik Menyusui Yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsdimpuan Angkola Julu Tahun 2024.....31
Tabel 4.3 Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola JuluTahun 2024 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menyusui Dengan Cara Duduk 6

Gambar 2.2 Menyusui Sambil Berbaring..... 8

Gambar 2.3 Menyusui Football Hold. 9

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari Tempat Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitia dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari Tempat Penelitian

Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6. Kuesioner

Lampiran 7. Master Data

Lampiran 8. Hasil Output Analisis Data

Lampiran 9. Lembar konsultasi

Lampiran 10. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

UNICEF	*United Nations Children's Fund*
WHO	*World Health Organization*
ASI	Air Susu Ibu
IMD	Imunisasi Menyusui DINI

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan terbaik yang diberikan kepada bayi adalah ASI (Air Susu Ibu) Energy dan zat-zat gizi yang melebihi jumlah ASI diperlukan oleh bayi untuk tumbuh kembang. Status gizi ibu menentukan berapa banyak ASI yang dihasilkan selain itu,pengaruh yang lainnya yaitu makanan tambahan ketika hamil atau menyusui, stress mental dan lain-lain. Disarankan agar memberi 100 KKal energy tiap kg BB / hari,makanya di setiap kg BB bayi diberikan 150 –160 cc susu (Hasdianah, 2017).

Menyusui adalah proses yang alamiah, akan tetapi ibu menyusui biasanya tidak dapat menyusui dengan seharusnya agar proses menyusui dapat berhasil ibu memerlukan bantuan. Pada saat awal kelahiran bayi ASI tidak keluar khususnya ibu primipara yang menjadi alasan dari ibu pasca melahirkan. Hal tersebut sesungguhnya bukan penyebab ibu tidak dapat memproduksi menghasilkan ASI bagi bayinya dalam jumlah yang cukup selain itu, sebagian besar para ibu belum mengetahui bagai-mana cara menyusui yang baik dan benar (Kemenkes RI,2017).

United Nations Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi baru lahir melalui strategi global pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan. American Academy of Pediatrics juga merekomendasikan pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama minimal enam bulan dan ASI parsial hingga anak berusia dua tahun untuk mengoptimalkan kesehatan anak. Namun,

berlawanan dengan anjuran menyusui secara eksklusif, data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan adanya penurunan angka cakupan ASI eksklusif dari 69,7% pada tahun 2021 menjadi 67,9% pada tahun 2022. Hasil ini masih jauh dari target Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan cakupan menjadi 80% (Unicef ,2021).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) cakupan pemberian ASI ekslusif pada bayi 0 – 6 bulan di dunia hanya 36% pada tahun 2013-2019 (WHO, 2020). Cakupan ASI eksklusif di Indonesia untuk bayi dibawah 6 bulan berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2016 sebesar 54.0% sementara target pemberian ASI ekslusif secara nasional sebesar 80% (Kemenkes RI, 2017).

Badan Pusat Statistika memaparkan cakupan ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 50,20% , pada tahun 2020 sebesar 53,39% dan pada tahun 2021 sebesar 57,88%, menurut data tersebut terjadi kenaikan terhadap pelaksanaan ASI eksklusif, namun angka ini masih jauh dari target nasional di Indonesia yang menempatkan provinsi Sumatera Utara berada di peringkat ke 3 dari 34 provinsi dengan pelaksanaan ASI eksklusif terendah (BPS, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan pada tahun 2022 sebesar 37,79%. Dan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Pintu Langit pada bayi 0-6 bulan tahun 2022 sebesar 16,42%.

Informasi mengenai manfaat ASI dan teknik menyusui yang benar kurang didapatkan oleh kebanyakan para ibu . Dampak yang terjadi bila teknik menyusui tidak benar antara lain cara meletakkan bayi diatas payudara pada saat menyusui,

nyeri pada bagian puting karena isapan bayi, kasus yang berhubungan dengan menyusui antara lain yaitu bayi tersedak asi, bayi rewel, bayi bingung puting, puting lecet, payudara. Ketidakmampuan ibu dalam melekatkan bayi ke payudara dapat menyebabkan frekuensi menyusui yang jarang dan menyebabkan pembengkakan payudara, dan akan mengakibatkan produksi susu cenderung turun. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam proses menyusui, sehingga pemberian ASI menjadi tidak adekuat. Pemberian ASI yang tidak adekuat dapat menyebabkan kekurangan nutrisi pada bayi dan bayi rentan terhadap penyakit yang pada akhirnya menyebabkan kematian bayi khususnya bayi baru lahir (BBL) (Suharyono, 2018).

Salah satu tujuan Pembangunan Milenium atau Millenium Development Goals (MDGs) adalah menurunkan angka kematian anak dengan target menurunkan angka kematian balita sebesar dua pertiga antara tahun 1990 hingga tahun 2015. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah melakukan strategi dan usaha, salah satunya yaitu melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif (Bappenas,2017).

Terkait dengan banyak target yangbelum tercapai dalam MDGs, negara-

negara di dunia berkomitmen melanjutkan agenda pembangunan MDGs dalam bentuk agenda pembangunan yang berkelanjutan yang disebut Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs mengharapkan pada tahun 2030, nol kematian bayi baru lahir hingga balita oleh penyebab yang dapat dicegah. Angka kematian bayi baru lahir dapat ditekan menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita ditekan menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup. Pencapaian target

ini tentunya membutuhkan peranan masyarakat sipil dan pemerintah untuk memberikan dukungan menyusui dan pemberian ASI (Fitriana, 2015).

Upaya pemberian pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap terhadap informasi yang diberikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan merupakan pengertian dari edukasi. Hal ini diberikan dengan memberikan bimbingan pada ibu primipara mengenai bagaimana cara menyusui yang baik dan benar serta ibu dapat memberikan ASI pada bayinya secara mandiri dengan teknik yang benar (Notoatmodjo, 2016).

Media atau alat peraga dalam program penyampaian informasi kesehatan atau pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk memberikan informasi tentang kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi (Daryanto, 2018). Media massa yang merupakan bagian dari sumber informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan sesorang (Nastiti, 2019). Leaflet merupakan salah satu media penyampaian informasi yang berisi tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, dan gambar- gambar yang sederhana (Husni, 2018).

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Pintu Langit terdapat jumlah ibu nifas yang menyusui sebanyak 30 dimana peneliti melakukan wawancara langsung kepada 10 ibu yang menyusui. Bahwa 7 orang diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai cara menyusui yang baik, sedangkan 3 orang lainnya memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui yang benar.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Puskemas Pintu Langit Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian "Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024"?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui Keefektifan ibu nifas dalam menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024
3. Untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas dalam Teknik Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai penambahan wawasan tentang Teknik Menyusui pada Ibu.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

   Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan ilmu untuk menambah wawasan bagi Ibu Nifas dalam Menyusui Anak.

2. Bagi institusi pendidikan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi sebagai bahan informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan dibidang kesehatan Ibu dan Anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

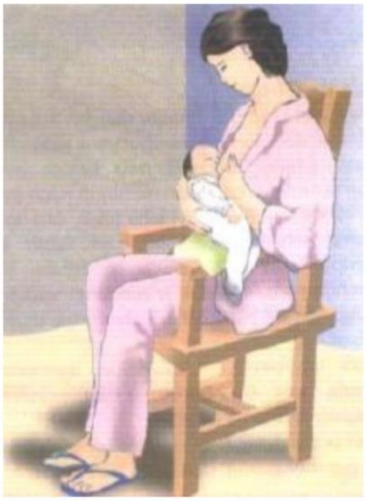
2.1 Konsep Dasar Menyusui

Menyusui Secara umum, menyusui yaitu produksi dan pengeluaran. Menyusui adalah suatu cara yang tidak ada duanya dalam pemberian makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Menyusui merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi ibu sekaligus memberikan manfaat yang tidak terhingga pada anak (Yetti, 2017).

2.2 Teknik Menyusui

Menurut Paula (2015), cara menyusui ada 3 bagian, antara lain :

1. Teknik menyusui dengan cara duduk



Gambar 2.1 menyusui dengan cara duduk

a) Ibu tegak, tetap santai. Usahakan ibu duduk di kursi tanpa sandaran tangan. Kursi dengan sandaran tangan akan menggangu gerak ibu saat menyusui. Pada saat duduk, kaki ibu mencapai lantai antau tidak tergantung.

b) Pada saat ibu memangku bayinya, lengan yang menopang tubuh bayi perlu diganjal bantal agar lebih lebih menahan bayi. Bayi pun dapat tidur dengan nyaman.

c) Tangan penopang selalu menopang punggung dan leher bayi, sedangkan telapak tangan menahan bokong bayi. Letakkan bantal penahan lengan di antara tangan penopang dan pada ibu.

d) Tangan lain yang tidak menopang tubuh bayi membantu mengeluarkan ASI ke mulut bayi. Caranya, jari tangan dan ibu jari menjepit payudara.

e) Usahakan mulut bayi masuk sampai mencapai lingkaran pangkal puting (daerah lingkaran cokelat).

f) Jika menyusui baru berlangsung 2-3 menit, tetapi payudara terasa masih tegang, padahal bayi tampak malas atau mengantuk, sebaiknya bayi dibangunkan dan disusui kembali ASI masih cukup banyak.

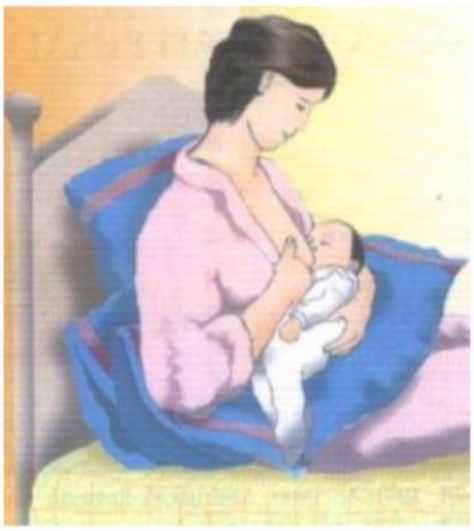
g) Sadari bahwa menyusui merupakan kesempatan yang paling baik dalam memberi bayi kesempatan berada di dekat ibunya walaupun sewaktu bekerja ibu terpaksa berpisah dengan bayinya.

h) Jika selama menyusui (5-10 menit) payudara sudah tidak tegang, susui bayi dengan payudara yang lain sampai bayi keyang dan tertidur.

i) Untuk mengeluarkan udara yang masuk ke dalam lambung bayi, yakni udara yang terpisah pada saat menyusui, sandarkan dada bayi ke dada ibu sampai kepalanya di atas bahu ibu, kemudian urut atau tepuk panggungnya secara perlahan selama dua menit sehingga bayi dapat bersendawa.

j) setelah bayi kenyang disusui, tidurkanlah dengan posisi miring. Jika terjadi muntah, muntahnya tidak masuk ke jalan napas.

2. Teknik menyusui sambil berbaring



Gambar 2.2 menyusui sambil berbaring

a) Ibu berbaring miring dan panggung diganjal bantal.

b) Usahakan lengan sebelah payudara yang mengarah ke mulut bayi dapat menopang tubuh bayi, mulai dari leher, penggung dan bokongnya. Jadi, kedudukan bayi tetap berbaring sambil ditopang lengan ibunya.

c) Leher bayi terletak di persendian lengan ibunya. Punggung bayi di lengan bawah ibu, sedangkan bokongnya di topang dengan telapak tangan ibu. Dengan demikian, mulut bayi dapat diatur agar dapat mencapai puting payudara ibu.

d) Tangan ibu yang bebas membantu memasukkan puting susu ke mulut bayi sambil telapak tangan menahan payudara agar tidak menutup hidung bayi. Jari telunjuk dan jari tengah membantu mengeluarkan ASI dengan cara menjepit payudara.

e) Jangan menyusui menggunakan dot sebelum cara menyusui ini bisa dilakukan dengan baik.

3. Teknik menyusui football hold.



Gambar 2.3 menyusui football hold.

a) Pastikan ibu menggunakan kursi atau bangku dengan bantalan yang nyaman. Ibu dapat menambahkan bantal untuk menopang panggungnya atau dibawah bayi lebih mudah diposisikan untuk menyusui.
b) Hindari posisi membungkuk selama menyusui. Posisi seperti ini membuat ibu tegang dan akhirnya dapat menderita sakit punggung.
c) Gendong bayi seperti membawa bola, arahnya bayi mendekat ke bagian samping tubuh ibu. Ibu yang dalam masa pemulihan dari bedah besar sering memilih posisi ini karena dapat mempertahankan bayi dekat abdomen ibu.
d) Pastikan kepala bayi tertopang dengan baik dan bayi seperti duduk, karena kepala posisinya lebih tinggi dari abdomennya. Dengan posisi ini, bayi dapat lebih mudah bersendawa.

e) Arahkan puting ke tengah-tengah dan bayi akan melekatkan mulutnya. Ketika puting berada di tengah, ibu dapat bergerak ke arah atas atau menekan jari lainnya agar mengarah ke bawah.

f) Ketika posisi mulut bayi terhadap payudara sudah benar, bibir bawah akan melengkung ke luar.

2.3 Posisi Menyusui Baik dan Benar

1. Tubuh bagian depan bayi menempel pada tubuh ibu.
2. Dagu menyentuh payudara ibu dengan mulut terbuka lebar.
3. Hidung bayi mendekati dan kadang-kadang menyentuh payudara ibu.
4. Mulut bayi mencakup sebanyak mungkin areola (tidak hanya putting saja), lingkar areola atas terlihat lebih banyak daripada areola bagian bawah. Bibir bawah bayi melengkung ke luar.
5. Bayi mengisap kuat dan dalam secara berhenti sesaat (jeda) yang menandakan bahwa dalam mulutnya penuh ASI dan hal ini merupakan kesempatan bayi untuk menelan ASI.
6. Bayi puas dan tenang pada akhir menyusu. Puting susu tidak terasa sakit atau lecet.
7. Kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus.
8. Wajah bayi harus menghadap payudara dengan hidung berhadapan dengan puting.
9. Ibu harus memeluk badan bayi dekat dengan badannya.
10. Jika bayi baru lahir, ibu harus menyangga seluruh badan bayi, bukan hanya kepala dan bahu (Dewi, dkk, 2015)

2.4 Hal-Hal yang Diperhatikan Pada Waktu Menyusui Bayi

1. Susuilah bayi segera seetelah lahir.
2. Berilah bayi ASI saja pada bulan pertama dan kedua.
3. Ibu yang menyusui sebaiknya makan makanan yang bergizi tinggi dan minum kurang lebih 8-12 gelas sehari.
4. Ibu harus istirahat yang cukup.
5. Susuilah bayi dengan santai dan penuh kasih sayang.
6. Jagalah kebersihan, gunakan pakaian yang longgar dan tidak kaku, serta gunakan BH khusus untuk menyusui (Djitowiyono, dkk, 2016).

2.5 Langkah-langkah Menyusui yang Benar

Beberapa langkah yang benar dalam menyusui bayi (Suradi dan Hesti, 2017), antara lain :

1. Sebelum menyusui, ASI dikeluarkn sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan areola payudara. Cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfeksi dan menjaga kelembaban puting susu.
2. Bayi diposisikan menghadap perut atau payudara ibu.
   a) Ibu duduk atau berbaring santai. Bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu tidak tergantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi.
   b) Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tertengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
   c) Satu dengan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan satu di depan.

d) Perut bayi menempel badan bayi, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi.
e) Teliga dan lengan bayi terletak pada sat ugaris lurus.
f) Ibu menatap bayi dengan kasih sayang.

3. Ibu duduk atau berbaring dengan santai. Bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah (agar kaki tidak menggantung) dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi.
4. Payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang dibawah. Jangan menekan puting susu atau areolanya saja.
5. Bayi diberi ransangan untu membuka mulut (rooting reflek) dengan cara :
   a) Menyentuh pipi dengan putting susu
   b) Menyentuh sisi mulut bayi.
6. Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukkan ke mulut bayi.
   a) Usahakan sebagian besar areola dimasukkan ke mulut bayi, susu berada dibawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dari tempat penampungan ASI yang terletak dibawah areola.
   b) Setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau disangga lagi.
7. Melepas isapan bayi
   a) Jari kelingking ibu dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau,
   b) Dagu bayi ditekan kebawah
8. Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering dengan sendirinya.

9. Menyendawakan bayi
    a) Gendong bayi dengan kepalanya disandarkan di bahu ibu. Tepuk atau gosok perlahan punggung bayi sampai ia bersendawa.
    b) Posisikan bayi duduk di atas pangkuan dan pastikan kepala dan punggung bayi ditopang dengan tangan. Tepuk atau gosok secara perlahan punggung bayi sampai ia bersendawa.
    c) Baringkan bayi dengan posisi kepala bersandar miring di atas pangkuan atau matras. Miringkan kepala bayi dan topang dengan tangan. Tepuk atau gosok perlahan punggung bayi sampai ia bersendawa.

2.6 Lama dan Frekuensi Menyusui

Menyusui Sebaiknya bayi disusui secara on demand karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya bila bayi menangis bukan karena sebab lain (kencing, kepanasan/kedinginan, atau sekedar ingin didekap) atau ibu sudah merasa perlu menyusui bayinya. Bayi yang sehat dapat mengosongkan satu payudara sekitar 5-7 menit dan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam. Pada awalnya bayi akan menyusu dengan jadwal yang tak teratur, dan akan mempunyai pola tertentu setelah 1-2 minggu kemudian (Suradi dan Hesti, 2017)

2.7 Masa Nifas

2.7.1 Pengertian

Masa nifas (puerperium) adalah masa pemulihan kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti prahamil (Sofian, 2017). Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6-8 minggu, yang merupakan waktu yang diperlukan untuk pulihnya alat kandungan pada keadaan yang normal.

Wanita yang melalui periode puerperium disebut puerpura (Ambarwati, 2018). Batasan waktu nifas yang paling singkat (minimum) tidak ada batas waktunya, bahkan bisa jadi dalam waktu yang relatif pendek darah sudah keluar, sedangkan batasan maksimumnya adalah 40 hari. Jadi, masa nifas (puerperium) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari (Ambarwati, 2018).

2.7.2 Tahapan Masa Nifas

Nifas dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1) Puerperium Dini, yaitu kepulihan saat ibu telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan. Dalam agama Islam, dianggap telah bersih dan boleh bekerja setelah 40 hari (Sofian, 2017).
2) Puerperium Intermedial, yaitu kepulihan menyeluruh alat-alat genetalia yang lamanya 6-8 minggu (Ambarwati, 2018).
3) Remote Puerperium, adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat kembali dalam keadaan sempurna terutama bila ibu selama hamil atau waktu persalinan mengalami komplikasi (Maritalia, 2016). Waktu untuk mencapai kondisi sehat sempurna dapat berminggu-minggu, bulanan, atau tahunan (Sofian, 2017).

2.8 Edukasi Kesehatan

2.8.1 Defenisi Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan adalah usaha terencana untuk menyebarkan pengaruh terhadap kesehatan orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga perilaku sasaran dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi edukasi dan promosi kesehatan. Di dalam definisi ini juga terkandung poin-poin meliputi input

(pendidik dan sasaran edukasi kesehatan), proses (rencana dan strategi), serta output (melakukan sesuai dengan yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari edukasi atau promosi kesehatan adalah peningkatan perilaku sehingga terpeliharanya kesehatan oleh sasaran dari edukasi kesehatan (Notoatmojo, 2018). Edukasi kesehatan adalah upaya terencana agar tercipta peluang bagi individu-individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesadaran (literacy) serta memperbaiki keterampilan (life skills) dan pengetahuan demi kepentingan kesehatannya (Nursalam, 2016).

2.8.2 Tujuan Edukasi Kesehatan

Tujuan edukasi kesehatan adalah memperbaiki perilaku dari yang semula tidak sesuai dengan Norma kesehatan atau merugikan kesehatan ke arah tingkah laku yang sesuai dengan Norma kesehatan atau menguntungkan kesehatan. Edukasi kesehatan memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tercapainya perbaikan perilaku pada sasaran dalam memelihara dan membina perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta peran aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
2. Perilaku sehat yang sesuai dengan konsep hidup sehat terbentuk pada individu, keluarga, dan masyarakat secara fisik, sosial, maupun mental sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.
3. Menurut WHO, edukasi kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan (Efendi & Makkhfudli, 2019).

2.9 Media

2.9.1 Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latinmedius yang berarti „tengah‟, „perantara‟ atau „pengantar‟. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim ke penerima, bisa berupa manusia atau materi. Secara khusus media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat grafis, photografis, atau elektronis (Arsyad, 2015). Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan.

Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Miftah, 2016).

2.9.2 Jenis-jenis Media

Media promosi kesehatan dibagi menjadi 3 macam, yaitu : (Notoatmodjo, 2018).

1. Media cetak Media cetak adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti booklet, leaflet, rubik dan poster. Booklet adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. Leaflet adalah media penyampaian informasi yang berbentuk selembar kertas yang dilipat. Rubik adalah media yang berbentuk sepertimajalah yang membahas tentang masalah kesehatan.Kemudian poster adalah media cetak yang berisi pesan

atau informasi kesehatan yang umumnya ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum.

2. Media elektronik Media elektronik yaitu suatu media bergerak yang dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan.Contoh dari media elektronik adalah TV, radio, film, vidio film, cassete, CD, dan VCD.
3. Media luar ruangan Media luar ruangan merupakan media yang menyampaikan pesannya diluar ruangan secara umum melalui media cetak dan elektronika secara statis, misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar. Papan reklame adalah poster dalam ukuran besar yang dapat dilihat secara umum di pekerjaan.Spanduk adalah suatu pesan dalam bentuk tulisan dan disertai gambar yang dibuat pada secarik kain dengan ukuran yang sudah ditentukan.

2.9.3 Media Leaflet

1. Pengertian Leaflet

Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi pada selembar kertas yang ditampilkan dalam bentuk dua kolom kemudian dilipat tiga. Agar terlihat menarik leaflet biasanya didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Leaflet sebagai bahan ajar harus memuat materi yang dapat menggiring siswa menguasai satu atau lebih KD. Dalam membuat leaflet secara umum sama dengan membuat brosur, bedanya hanya pada penampilan fisiknya saja, sehingga isi leaflet dapat dilihat pada penyusunan brosur (Defar, 2019).

Leaflet praktis dan mudah dibawa ke-mana saja, sehingga siswa tidak malas untuk memba-wa leaflet dalam proses pembelajaran. Leaflet didesain dengan

warna-warna dan gambar-gambar atraktif yang menarik motivasi siswa untuk belajar dengan media leaflet. Dalam leaflet materi pelajaran di dalamnya juga dikemas dengan bahasa sederhana dan cukup ringkas, sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa sekaligus mempermudah siswa dalam belajar (Kahfi, 2020).

2. Fungsi leaflet

a. Sebagai alat promosi

Mempromosikan suatu produk, jasa, bisnis, dan suatu kegiatan kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan kepada target konsumen.

b. Sebagai Sarana Informatif

Leaflet juga berfungsi sebagai sarana informatif atau penyebar informasi tentang pengetahuan maupun yang lain sehingga informasi dapat diketahui oleh banyak orang.

c. Sebagai Sarana Identifikasi

Pada fungsi yang ketiga ini, leaflet berfungsi untuk memperkenalkan perusahaan dari logo yang terdapat dalam leaflet tersebut. Jadi khalayak ramai dapat dengan mudah mengenali perusahaan yang menyebarkan leaflet tersebut.

d. Sebagai Alat Promosi yang Ekonomis

Leaflet merupakan media promosi cetak yang bisa dibilang tidak memerlukan biaya banyak untuk mencetaknya. Sama halnya dengan brosur dan juga flyer. Apalagi jika dibandingkan dengan pemasangan iklan di media massa atau media digital (Kahfi, 2020).

3. Ciri leaflet

Leaflet memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Desain dicetak di kedua sisi kertas, serta didesain sesuai dengan bentuk lipatan kertas.
b. Berisi informasi yang singkat, padat, dan jelas. Mengandung informasi antara lain: Logo, Produk atau perusahaan, dan programnya
c. Gambar yang digunakan sesuai dengan isi informasi.
d. Tata letak gambar diarahkan untuk pengisi bidang untuk membuat komposisi.
e. Menggunakan warna cerah untuk menarik perhatian pembaca.
f. Berupa lembaran berukuran kecil.
g. Ada yang dilipat dan ada juga yang tidak dilipat.
h. Teks terdiri dari 200 400 kata dengan tulisan cetak biasanya juga diselingi gambar.
i. Ukuran leaflet pada umumnya 20 cm hingga 30 cm (Defar, 2019).

4. Kelebihan leaflet

a. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun, pada akhirnya siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu.
b. Disamping dapat mengulangi materi dalam media berbentuk cetakan
c. khususnya leaflet, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis
d. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak yang dikemas sedemikian rupa dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan (Defar, 2019).

5. Kekurangan leaflet

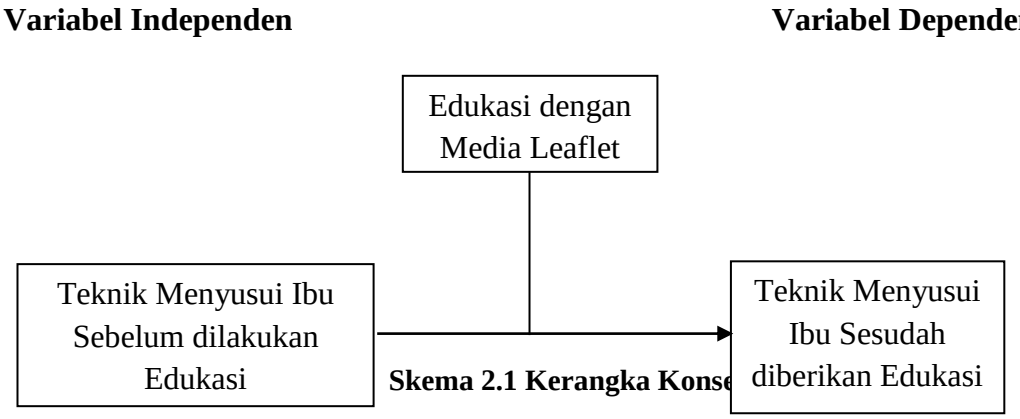
a. Tidak dapat menampilkan gerak dalam media leaflet.

b. Biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna.

c. Proses percetakan media sering kali memakan waktu lama (Kahfi, 2020).

2.10 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Dengan adanya kerangka konsep akan mengarahkan kita untuk menganalisa hasil penelitian, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konsep sebagai berikut:



Skema 2.1 Kerangka Konse

2.11 Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesa Hipotesa adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut

(Notoadmodjo, 2018). Adapun Hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.

Ho : Tidak Ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain Quasi Experimental Design. Jenis desain dengan pendekatan One Gruop Pretest-Postest, yaitu Pretest sebelum diberikan perlakuan dan Postest setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1 Desain One-Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono, 2012

Keterangan:

O1 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (treatment).

X = Perlakuan

O2 = Nilai posttest setelah mendapat perlakuan (treatment).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pintu Langit Tahun 2024. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena teknik menyusui yang salah pada ibu nifas dalam menyusui.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sampai Desember 2024 yang dimulai dari persiapan dan pengajuan judul, pembuatan proposal, ujian

proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, ujian hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■			
3.	Seminar Proposal					■		
4.	Pelaksaan Penelitian						■	
5.	Pengolahan Data						■	■
6.	Seminar Akhir							■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Notoadmojo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang masih menyusui anak di Puskesmas Pintu Langit Tahun 2024 sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ditunjuk oleh peneliti berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang dipilih selanjutnya akan diambil datanya dan dari data yang terkumpul pada sampel bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang seluruh populasi (Kriyantono, 2020).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan

$$\boldsymbol{n = \frac{30}{1 + (30 \times 0,1^2)}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{30}{1,3}}$$

$$\boldsymbol{n = 23}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan besar sampel maka jumlah sampel sebanyak 23 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling.*

Kritetia Inklusi Pengambilan Sampel

1. Ibu Nifas yang menyusui di Puskesmas Pintu Langit
2. Ibu Nifas yang menyusui yang bersedia menjadi responden

3.4 Etika Penelitian

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak-hak responden, menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain:

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentuality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2017).

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen Edukasi melalui media Leaflet	Edukasi tentang teknik menyusui ibu nifas menggunakan media leaflet	-	-	-
Variabel Dependen Teknik menyusui Ibu	Hasil penilaian terhadap sesuatu yang ibu ketahui tentang Teknik menyusui	Kuesioner	ordinal	1. Kurang=<55% 2. Cukup=56-75% 3. Baik= 76-100%

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dari penelitian (Azwar,2015). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2018).

Kuesioner yang digunakan di adopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi (2019). Yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap teknik menyusui pada ibu postpartum.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
    a. Peneliti mengajukan surat izin Penelitian yang bertujuan ke Puskesmas Pintu Langit kepada bagian tata usaha Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan
    b. Peneliti menerima surat balasan dari Puskesmas Pintu Langit
2. Tahap Pelaksanaan
    a. Peneliti melakukan survey langsung dan menyampaikan tujuan peneliti, jika responden bersedia maka peneliti mempersilahkan responden untuk menandatangani Informed Consent
    b. Kemudian peneliti memberikan Kuesioner kepada responden (Pre-Test) secara langsung. Setelah itu peneliti memberikan edukasi kepada ibu melalui media Leaflet tentang teknik menyusui kemudian memberikan kuesioner kembali (Post-Test) kepada responden.
    c. Setelah responden selesai dievaluasi selanjutnya data akan ditabulasi selama 3 hari untuk mengetahui pengaruh edukasi teknik menyusui dengan media leaflet terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

   Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkahlangkah sudah diisi

2. *Coding*

   Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data

3. *Processing/entry*

   Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "software" komputer

4. *Cleaning*

   Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Fitri, 2020).

3.8.2 Analisa Univariat

Adapun analisis data digunakan pada penelitian ini adalah:

1. **Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel dengan cara membuat table distribusi untuk masing-masing variabel bebas dan terikat (Kriyantono, 2020). Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel penelitian, baik variabel bebas dan juga variabel terikat (Novian, 2015).

2. **Bivariat**

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok data berpasangan. Data penelitian pada uji wilcoxon ini idealnya adalah data yang berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon atau disebut dengan wilcoxon signed rank merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed rank adalah sebagai berikut:

a) Ketika nilai asym.sig (2 tailed) <0,05, maka Ha diterima.
b) Ketika nilai asym.sig (2 tailed) >0,05, maka Ha ditolak.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsdimpuan Angkola Julu Tahun 2024

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Umur		
<20 Tahun	6	26,1%
20-35 Tahun	13	56,5%
>35 Tahun	4	17,4%
Total	**23**	**100%**
Pendidikan		
SMA	16	69,6%
D3/PT	7	30,4%
Total	**23**	**100%**
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga	14	60,9%
Wiraswasta	9	39,1%
Total	**23**	**100%**
Pengalaman Menyusui		
Pernah	4	17,4%
Belum pernah	19	82,6%
Total	**23**	**100%**

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (56,5%) sedangkan minoritas responden berumur >35 tahun sebanyak 4 responden (17,4%). Mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 16 responden (69,6%) sedangkan minoritas responden dengan pendidikan D3/PT sebanyak 7 responden (30,4%). Mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (60,9%) sedangkan minoritas responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 9 responden (39,1%). Mayoritas ibu tidak pernah memiliki pengalan menyusui sebanyak 19 responden

(82,6%) sedangkan minoritas responden pernah memiliki pengalaman menyusui sebanyak 4 responden (39,1%).

4.2 Teknik Menyusui yang Benar

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Teknik Menyusui yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsdimpuan Angkola Julu Tahun 2024

Variabel	Frekuensi	%
Sebelum diberikan edukasi		
Kurang	21	91,3%
Cukup	2	8,7%
Total	**23**	**100%**
Sesudah diberikan edukasi		
Cukup	4	17,4%
Baik	19	82,6%
Total	**23**	**100%**

Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi yaitu kurang sebanyak 21 responden (91,3%) dan minoritas pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi yaitu cukup sebanyak 2 responden (8,7%). Sedangkan mayoritas pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi yaitu baik sebanyak 19 responden (82,6%) dan minoritas pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi yaitu cukup sebanyak 4 responden (17,4%).

4.3 Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola JuluTahun 2024

Tabel 4.3 Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola JuluTahun 2024

Variabel	N	Mean	SD	Min-Max	P-Value
Pretest	23	1.09	0,288	1-2	0,000
Postest	23	2.83	0,388	2-3	

Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil menggunakan analisis uji Wilcoxon untuk melihat adanya pengaruh Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan

Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan nilai signifikan p-value sebesar 0,000 (p< 0,005) sehingga Ha diterima, artinya ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.

BAB 5
PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis univariat mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (56,5%) sedangkan minoritas responden berumur >35 tahun sebanyak 4 responden (17,4%).Menurut Perry dan Potter, usia 20-25 tahun tersebut termasuk dalam dewasa awal yang salah satu tugas perkembangannya adalah membina hubungan intim melalui pernikahan dan memperoleh keturunan. Pernyataan di atas menyimpulkan bahwa pada usia dewasa awal merupakan masa pembentukan keluarga baru dan memperoleh keturunan yang kebanyakan merupakan anak pertama (Lestari, 2018).

Usia responden yang tergolong produktif dapat mendukung seseorang untuk mendapatkan pengalaman yang lebih baik dan antusias yang tinggi untuk mendapatkan informasi teknik menyusui sehingga dapat memengaruhi perubahan perilaku ibu dalam melakukan teknik menyusui (Sabulinda, 2019).

Hal ini sesuai pula dengan hasil penelitian Lestari (2018) usia 20-25 tahun (70%) merupakan salah satu faktor pendukung dalam perubahan pengetahuan sebagaimana ketika pengetahuan berubah akan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil analisis univariat mayoritas responden dengan pendidikan SMA sebanyak 16 responden (69,6%) sedangkan minoritas responden dengan pendidikan D3/PT sebanyak 7 responden (30,4%).Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga pendidikan seseorang berpengaruhpada pengetahuannya, dimana sebaliknya,

pendidikan yang rendah ataupun kurang akan menyebabkan terhambatnya perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan sehingga pengetahuan juga kurang (Rahmawati, 2017).

Hal ini sesuai dengan teori Green yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi perilaku antara lain faktor predisposisi yang meliputi pendidikan (Sabulinda, 2019).

5.2 Teknik Menyusui yang Benar

Berdasarkan hasil analisis univariat mayoritas pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi yaitu kurang sebanyak 21 responden (91,3%) dan minoritas pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi yaitu cukup sebanyak 2 responden (8,7%). Sedangkan mayoritas pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi yaitu baik sebanyak 19 responden (82,6%) dan minoritas pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi yaitu cukup sebanyak 4 responden (17,4%).

Teknik menyusui yang dilakukan oleh ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain pengetahuan tentang teknik menyusui, pengalaman menyusui sebelumnya dan pekerjaan ibu. Sebagian besar ibu melahirkan anak pertama dan belum mempunyai pengalaman menyusui sehingga tindakan ibu dalam teknik menyusui mayoritas kurang. Sedangkan ibu yang melahirkan anak lebih dari satu juga belum tepat dalam teknik menyusui ini bisa disebabkan jarak antara anak pertama dan berikutnya terlalu jauh sehingga ibu lupa teknik menyusui yang benar yang mengakibatkan teknik menyusui yang dilakukan ibu kurang tepat. Pengetahuan tentang teknik menyusui yang kurang juga menyebabkan ibu post partum melakukan teknik menyusui yang salah.

Menurut Prawiroharjo (2017), seringkali kegagalan menyusui disebabkan oleh kesalahan memosisikan dan melekatkan bayi, akibat dari teknik menyusui yang salah menyebabkan puting ibu menjadi lecet, ibu menjadi segan menyusui, produksi ASI berkurang, dan bayi jadi malas menyusu.

5.3 Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikan p-value sebesar 0,000 (p< 0,005) sehingga Ha diterima, artinya ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Artati (2023) hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor ketrampilan menyusui responden sebelum diberikan intervensi mayoritas teknik menyusui kurang baik (78,3%) dan keterampilan menyusuiresponden setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan yaitu teknik menyusui baik (95,7%). Dalam analisis data diperoleh hasil signifikan dengan nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,005.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan intelektual, psikologi, dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara sadar dan yang mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat. Proses ini didasarkan pada prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang memberi kemudahan

untuk belajar dan merubah perilaku, baik bagi tenaga kesehatan maupun bagi pemakai jasa pelayanan (Sukmawati, Mamuroh dan Nurhakim, 2020).

Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan membutuhkan pemahaman yang mendalam, karena melibatkan berbagai istilah atau konsep seperti perubahan dan proses. Semakin berkembangnya teknologi saat ini diharapkan akan dapat membantu atau menunjang pemberian pendidikan kesehatan agar mendapatkan hasil yang optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Lindawati, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marshella (2017) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan teknik menyusui terhadap peningkatan kemampuan menyusui pada ibu postpartum normal dan sesuai dengan penelitian Nagendra (2017) yang menyatakan bahwa edukasi teknik menyusui pada ibu nifas sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan ibu menyusui.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Pengetahuan seseorang terhadap kesehatan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, jadi jika selama kehamilan tidak mendapatkan informasi atau penyuluhan mengenai ASI eksklusif maka akan berpengaruh terhadap perilaku ibu tersebut dalam pemberian ASI pada bayinya (Lindawati 2019).

Hasil penelitian ini juga sejalan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Legina Anggraeni, 2023 yaitu Hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengatahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan teknik pemberian

ASI (p-value 0,0001). Pengetahuan ibu menyusui terkait teknik pemberian ASI sangat bergantung kepada tingkat pendidikan ibu, usia, pekerjaan dan peran dukungan dari tenaga kesehatan serta keluarga terutama suami (Anggraeni et al. 2023).

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (56,5%). Mayoritas pendidikan adalah SMA sebanyak 16 responden (69,6%). Mayoritas pekerjaan adalah ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (60,9%) dan mayoritas pengalaman menyusui yang belum pernah sebanyak 19 responden (82,6%).
2. Mayoritas teknik menyusui ibu kurang sebanyak 21 responden (91,3%) sebelum deberikan edukasi dan Mayoritas teknik menyusui ibu Baik sebanyak 19 responden (82,6%) setelah diberikan edukasi.
3. Ada pengaruh edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas dalam Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pintu Langit Kota Padangsidimpuan Angkola Julu dengan p-value 0,000 ($p<0,005$).

6.2 Saran

1. **Bagi Akademik**

   Diharapkan pihak akademik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pembelajaran yang berkaitan dengan edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui.

2. **Bagi Puskesmas Pintu Langit**

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Puskesmas Pintu Langit untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada ibu tentang teknik menyusui yang benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan lebih baik. Dengan memilih lokasi yang minoritas pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Wulandari. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas* Yogyakarta : Nuha Medika

Anggraeni, Legina Et Al. (2023). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Teknik Pemberian Asi Secara Ekslusif." 11(2): 129–33.

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Azwar. Saifuddin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Defar. (2019). *Pengertian Leaflet, Contoh dan Tips Desain Leaflet.* https://qomaruna.com/pengertian-leaflet/

Dewi, dkk. (2015). *Asuhan kehamilan untuk kebidanan. Jakarta: Salemba medika*.

Djitowiyono, Sugeng, dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Yogyakarta: Nuha medika.

Fitri, R. (2020). 3. 1 *Desain Penelitian Penelitian Ini Adalah Penelitian Deskriptif*

Hasdianah, dkk. (2017). *Buku Kesehatan Reproduksi*. Malang: Inti Media

Hidayat,A.A. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan* (A. Suslia& T. Utami.eds.) Penerbit Salemba Medika

Infodatin. (2014). *Kesehatan Anak di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.

Kahfi. (2020). *Pengertian Leaflet, Ciri Ciri, Ukuran, Fungsi, dan Contohnya*. https://www.materi4belajar.com/2020/02/pengertian-leaflet-ciri-ciri-ukuran.html

Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif." 6(1): 30–36.

Kemenkes RI. (2014) *Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu diIndonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kriyantono. (2020). *Pengaruh Sosial Media Marketing (Instagram) Terhadap Minat Beli.* 25–49.

Lestari, Widia, Neka Rita Amelia dan Siti Rahmalia. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kemampuan dan Motivasi Menyusui Primipara, Jurnal Ners Indonesia.

Volume 2 No. 2.

Lindawati, Refi. (2019). "Hubungan Pengetahuan , Pendidikan Dan Dukungan

Maritalia. Dewi. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Miftah, M. (2016). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 95-105.

Notoatmodjo (2018) *Penelitian Deskriptif Adalah Penelitian Yang Diarahkan Untuk Mendeskripsikan Atau Menguraikan Suatu Keadaan Didalam Suatu Komunitas Atau Masyarakat* . Peneli. Poltekkesbandung.Ac.Id, 39–53

Notoatmodjo, S (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan& Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.

Novian, A. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakitislam SultanAgung Semarang Tahun 2014). *Unnes Journal Of Public Health*, 3(3), 1–9.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Paula. (2015). *Buku Saku Asuhan Neonatus dan Bayi*. Jakarta: EGC.

Rahmawati, Nur Indah. (2017). Pendidikan Ibu Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu Menyusui yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Volume 5 Nomor. 1. 11-19.

Riskesdas, (2018). *Laporan Riskesdas Provinsi Jambi*.

Sabulinda, Kristina L. (2019). Pengaruh Penyuluhan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Perilaku Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Naskah Publikasi: STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Soetjiningsih. (2014). *Air Susu Ibu (ASI).* Jakarta. EGC

Sofian, Amru. (2017). *Rustam Mochtar Sinopsis Obsteri*. Jakarta : EGC.

Suradi, R dan Hesti. (2017). *Manajemen Laktasi. Jakarta: Program ManajemenLaktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia.*

Unicef. (2021). *Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan*

yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/pekan-menyusui-sedunia-unicef- dan-who-serukan-dukungan-yang-lebih- besar-terhadap

Yetti. (2017). *Asuhan kebidanan Masa Nifas.* Yogyakarta: Pustaka Rihama.

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019.17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 696/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 Padangsidimpuan, 14 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Halimatussakdia
NIM : 21060032
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SIDIMPUAN
UPTD PUSKESMAS PINTU LANGIT
Desa Pintu Langit Kecamatan Padang Sidimpuan Angkola Julu
Email.Puskesmaspintulangit25@gmail.comKodePos 22729

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 800/3171/Pusk.PL/XI/2024
Perihal : Balasan Izin Survey Pendahuluan
Universitas Aufa Royhan
Di
Padangsidimpuan

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 18 November 2024 perihal perizinan Survey Pendahuluan dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Halimatussakdia
NIM : 21060032
Prodi : Kebidanan Program Sarjana
Judul : Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Tahun 2024

Pada prinsifnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan survey pendahuluan tersebut di wilayah kami.

Demikian surat balasan dari kami,atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pintu Langit,19 November 2024
Kepala UPTD Puskesmas Pintu Langit

Hj.Yusrawati Daulay,Am.Keb
Nip.19720507 199203 2 005

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 496/FKES/UNAR/I/PM/VI/2025 Padangsidimpuan, 26 Juni 2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pintu Langit
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Halimatussakdia
NIM : 21060032
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Pintu Langit untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan

Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep
NUPTK. 7444766667237082

DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SIDIMPUAN
UPTD PUSKESMAS PINTU LANGIT
Desa Pintu Langit Kecamatan Padang Sidimpuan Angkola Julu
Email.puskesmaspintulangit25@gmail.com Kode Pos 22729

SURAT PERNYATTAN

Nomor : 850/3172/Pusk. PL/VI/2025
Perihal : Balasan Izin Penelitian
Universitas Aufa Royhan
Di_
Padangsidimpuan

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 26 Juni 2025 perihal perizinan Penelitian dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Halimatussakdia Harahap
NIM : 21060032
Prodi : Kebidanan Program Sarjana
Judul : Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian tersebut di wilayah kami.

Demikian surat balasan dari kami, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pintu Langit,
Kepala UPTD Puskesmas Pintu Langit

Hj.Yusrawati Daulay,Am.Keb
Nip.19720507 199203 2 005

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di Tempat Penelitian

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Halimatussakdia Harahap

Nim : 21060032

Degan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024"

Tujuan umum pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui yang dilakukan melalui lembar kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Halimatussakdia Harahap)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aula Royhan di Kota Padangsidimpuan yang bernama Halimatussakdia Harahap dengan judul "Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Dengan Media Leaflet Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun 2024". Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Padangsidimpuan……2024

LEMBAR PENELITIAN
PENGARUH EDUKASI TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KEEFEKTIFAN IBU NIFAS DALAM MENYUSUI DI PUSKEMAS PINTU LANGIT TAHUN 2024

Nomor Responden :

Petunjuk Pengisian :
Mohon dijawab pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang anda pilih (pilih satu jawaban)

Data Demografi

1. Usia
   - ☐ < 20 tahun
   - ☐ 20-5tahun
   - ☐ >35 tahun
2. Pendidikan
   - ☐ SD
   - ☐ SMP/SLTA
   - ☐ SMA/SLA
   - ☐ D3/PT
3. Pekerjaan
   - ☐ Ibu Rumah Tangga
   - ☐ PNS
   - ☐ Swasta
   - ☐ Wiraswasta
4. Pengalaman Menyusui
   - ☐ Pernah
   - ☐ Belm Pernah
5. Anak ke

☐ Pertama

☐ Lebih dari satu

LEMBAR OBSERVASI
TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

No. Responden :

No.	Kegiatan yang Diobservasi	Ya	Tidak	Skor diisi oleh petugas
A.	**Prosedur Pelaksanaan**			
1.	Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada putting susu dan areola sekitarnya. Cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembapan puing susu.			
2.	Bayi diletakkan menghadap perut ibu/payudara			
3.	Ibu duduk atau berbaring dengan santai, bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah (kaki ibu tidak tergantung) dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi.			
4.	Bayi di pegang pada belakang bahunya dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu (kepala tidak boleh menengadah dan bokong bayi di tahan dengan telapak tangan			
5.	Satu tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu, dan yang satu di depan			
6.	Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi).			
7.	Telinga dan lengan bayi terletak pada satu baris lurus			
8.	Ibu menatap bayi dengan kasih sayang			
9.	Payudara di pegang dengan ibu jari diatas dan jari lain menopang di bawahnya, jangan menekan puting susu atau areolanya saja			
10.	Bayi di beri rangsangan untuk membuka mulut (rooting reflex) dengan cara : menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi			
11.	Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat tetapi lembut kepala bayi di dekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola di masukkan ke mulut bayi			
12.	Usahakan sebagian besar areola dapat masuk ke dalam			

mulut bayi, sehingga puting susu berada dibawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dari tempat penampungan ASl yang terletak di bawah areola

13. Setelah bayi mulai menghisap payudara tak perlu di pegang atau di sangga lagi
14. Selama menyusu dijaga agar hidung bayi tidak tertutup oleh buah dada
15. Melepas isapan bayi dengan cara jari kelingking ibu ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah
16. Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan di sekitar areola, biarkan kering dengan sendirinya
17. Menyendawakan bayi dengan cara bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan

HASIL OUTPUT ANALISIS DATA

Frequencies

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	6	26.1	26.1	26.1
	20-35 Tahun	13	56.5	56.5	73.9
	>35 Tahun	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	16	69.6	69.6	69.6
	D3/PT	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ibu rumah tangga	14	60.9	60.9	60.9
	Wiraswasta	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Pengalaman Menyusui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pernah	4	17.4	17.4	17.4
	belum pernah	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	91.3	91.3	91.3
	cukup	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	4	17.4	17.4	17.4
	baik	19	82.6	82.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	23	1.09	.288	1	2
postest	23	2.83	.388	2	3

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	22[b]	11.50	253.00
	Ties	1[c]		
	Total	23		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

Test Statistics[a]

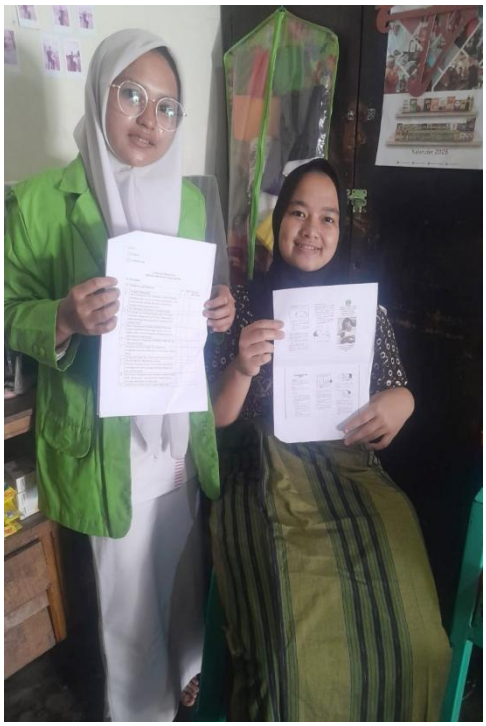
	postest – pretest
Z	-4.400[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DOKUMENTASI









LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Halimatussakdia Harahap
NIM : 21060032
Nama Pembimbing :1. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb
2. Sakinah Yusro Pohan, S, Tr. Keb, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/07/2025		perbaikan bab 4	
2.	26/07/2025		perbaikan abstrak	
3.	29/07/2025		acc skripsi	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Halimatussakdia Harahap**
NIM : 21060032
Nama Pembimbing :1. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb
2. Sakinah Yusro Pohan, S. Tr. Keb, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20/11/2024		perbaikan bab I	
2.	25/11/2024		perbaikan bab III	
3.	27/11/2024		Acc proposal	
4.	26/11/2024		perbaikan bab III	
5.	28/11/2024		Acc proposal	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Halimatussakdia Harahap
NIM : 21060032
Nama Pembimbing :1. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb
2. Sakinah Yusro Pohan, S, Tr. Keb, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19/07/2025		perbaikan bab 4.	
2.	28/07/2025		menambahi materi pada bab 4 dan 5	
3.	29/07/2025		ACC Skripsi.	